

BAB 5

HASIL PENELITIAN

Pada bagian hasil penelitian, Peneliti akan membahas tentang karakteristik lokasi penelitian dan hasil penelitian dari pengaruh teknik distraksi video animasi *virtual reality* terhadap nyeri anak prasekolah pasca pemasangan infus. Karakteristik lokasi penelitian dan hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel, diagram, dan narasi.

5.1 Karakteristik Lokasi Penelitian

5.1.1 Rumah Sakit Adi Husada Kapasari

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Adi Husada Kapasari yang berlokasi di Jalan Kapasari No. 97–101, Kecamatan Simokerto, Surabaya, Jawa Timur. Rumah sakit ini merupakan rumah sakit umum swasta tipe C yang berada di bawah naungan Perkumpulan Adi Husada dan memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat Kota Surabaya maupun wilayah sekitarnya. Letaknya yang berada di kawasan pusat kota menjadikan rumah sakit ini mudah diakses oleh pasien dan keluarga pasien.

Rumah Sakit Adi Husada Kapasari menyelenggarakan pelayanan selama 24 jam setiap hari, khususnya untuk Instalasi Gawat Darurat (IGD), pelayanan rawat inap, laboratorium, serta berbagai layanan penunjang medis lainnya. Sementara itu, pelayanan rawat jalan dan poli spesialis umumnya beroperasi pada hari Senin hingga Jumat pukul 07.00–14.00 WIB dan hari Sabtu pukul 07.00–12.00 WIB, menyesuaikan jadwal praktik masing-masing dokter spesialis. Berbagai layanan spesialis yang tersedia meliputi Poli Penyakit Dalam, Poli Anak, Poli Kebidanan dan Kandungan, Poli Bedah Umum, Poli Jantung, Poli Kulit dan Kelamin, Poli Gigi

dan Mulut, serta pelayanan kesehatan ibu dan anak yang menjadi salah satu layanan unggulan rumah sakit karena memiliki klinik asma dan alergi anak sebagai salah satu layanan unggulannya. Klinik ini berfokus pada diagnosis, penatalaksanaan, dan pemantauan penyakit alergi dan imunologi pada anak, seperti asma, rinitis alergi, dermatitis atopik (eksim), alergi makanan, dan alergi obat.

Selain menyediakan layanan rawat jalan, rumah sakit ini juga dilengkapi dengan berbagai fasilitas penunjang, seperti ruang rawat inap kelas VVIP, VIP, kelas I, II, dan III, ruang ICU, NICU, PICU, ruang isolasi, instalasi laboratorium, radiologi, farmasi, serta layanan ambulans yang beroperasi selama 24 jam. Dalam pelaksanaan pelayanannya, Rumah Sakit Adi Husada Kapasari menerima pasien umum, peserta asuransi, maupun peserta BPJS Kesehatan. Pelayanan bagi peserta BPJS tersedia pada sejumlah poli spesialis sesuai dengan ketentuan sistem rujukan dan jadwal pelayanan yang berlaku. Proses pendaftaran pasien BPJS dapat dilakukan melalui aplikasi Mobile JKN maupun sistem pendaftaran daring yang disediakan oleh rumah sakit.

Jam kunjungan pasien umumnya berlangsung pada pukul 10.00–12.00 WIB untuk sesi pagi dengan tetap memperhatikan kebijakan dan tata tertib rumah sakit guna menjaga keamanan, kenyamanan, serta keselamatan pasien. Di ruang rawat inap anak juga tersedia ruangan khusus untuk tindakan pemasangan infus, yang dirancang agar anak merasa lebih nyaman, tenang, dan mengurangi rasa takut selama menjalani prosedur invasif. Pemilihan Rumah Sakit Adi Husada Kapasari sebagai lokasi penelitian didasarkan pada kesesuaian karakteristik institusi dengan fokus penelitian, serta ketersediaan fasilitas, data, dan calon responden yang mendukung kelancaran pelaksanaan penelitian.

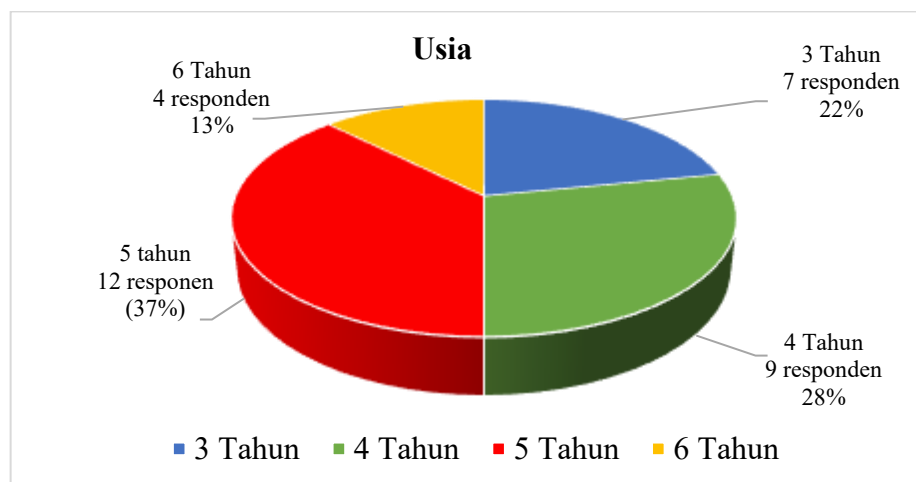
5.2 Data Penelitian

Data penelitian yang didapatkan dari penelitian ini berupa data umum dan data khusus dari 32 Responden yaitu anak prasekolah yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini.

5.3 Data Umum

Data demografi terdiri dari usia, jenis kelamin, diagnosis medis, pemasangan infus, pengalaman infus sebelumnya, urutan anak dalam keluarga, anak diasuh oleh, lama dirawat di rumah sakit, pendidikan terakhir orang tua, jumlah saudara kandung, pendidikan anak, usia orang tua, jenis kelamin orang tua, hubungan pendamping dengan anak.

5.2.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia



Gambar 5. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia di Rumah Sakit Adi Husada Kapasari pada tanggal 23 April – 23 Mei 2026

Berdasarkan gambar 5.1 didapatkan data bahwa mayoritas responden berusia 5 tahun sebanyak 12 responden (37%), dari total 32 responden.

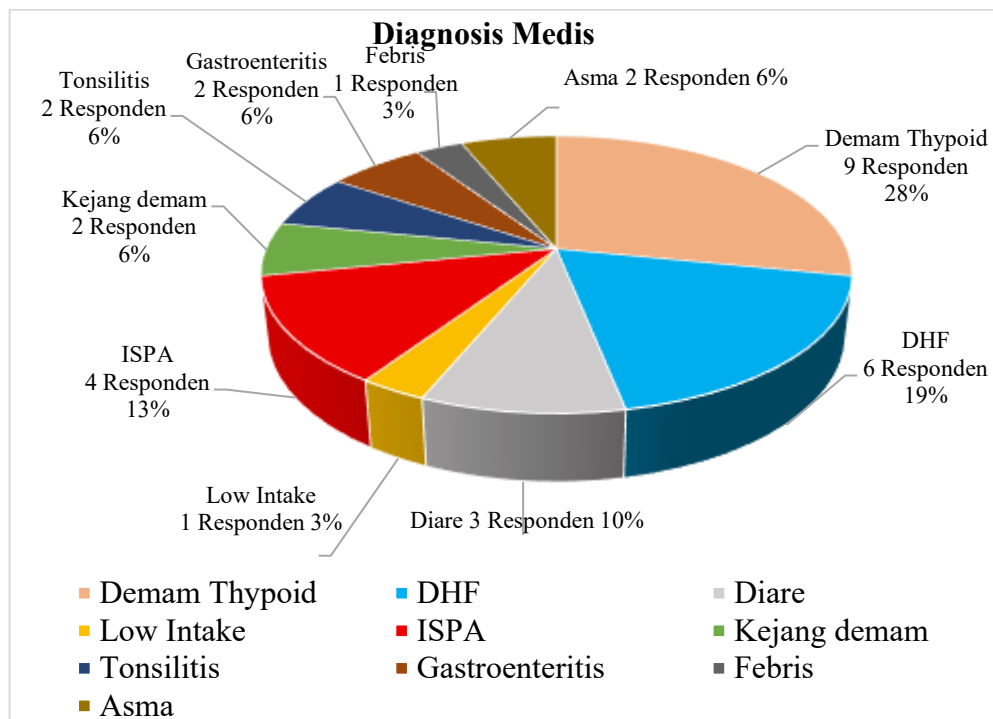
5.2.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 5. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di Rumah Sakit Adi Husada Kapasari pada tanggal 23 April – 23 Mei 2026

Berdasarkan gambar 5.2 didapatkan data bahwa mayoritas responden berjenis kelamin laki laki sebanyak 19 responden (59%), dari total 32 responden.

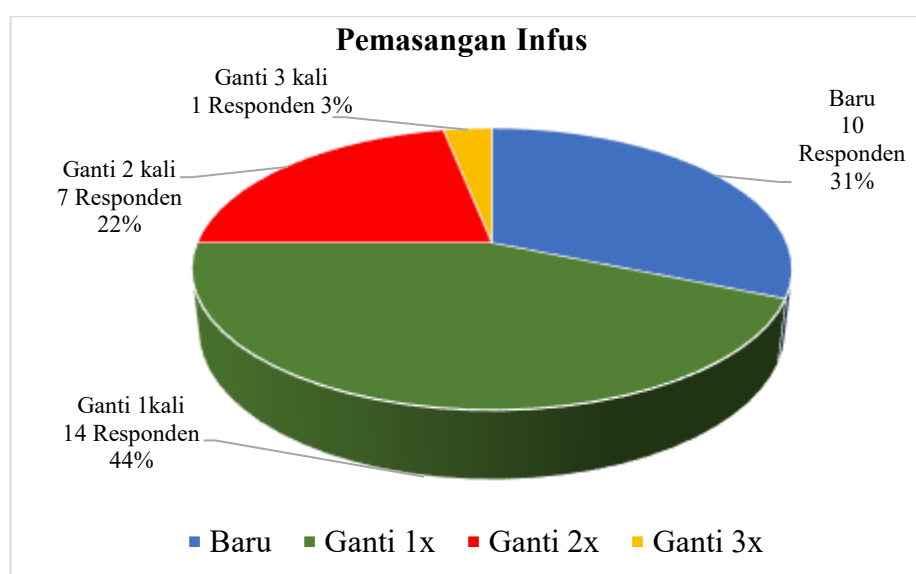
5.2.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Diagnosis Medis



Gambar 5. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Diagnosis Medis di Rumah Sakit Adi Husada Kapasari pada tanggal 23 April – 23 Mei 2026

Berdasarkan gambar 5.3 didapatkan data bahwa mayoritas diagnosis medis responden yaitu demam thypoid sebanyak 9 responden (28%), dari total 32 responden.

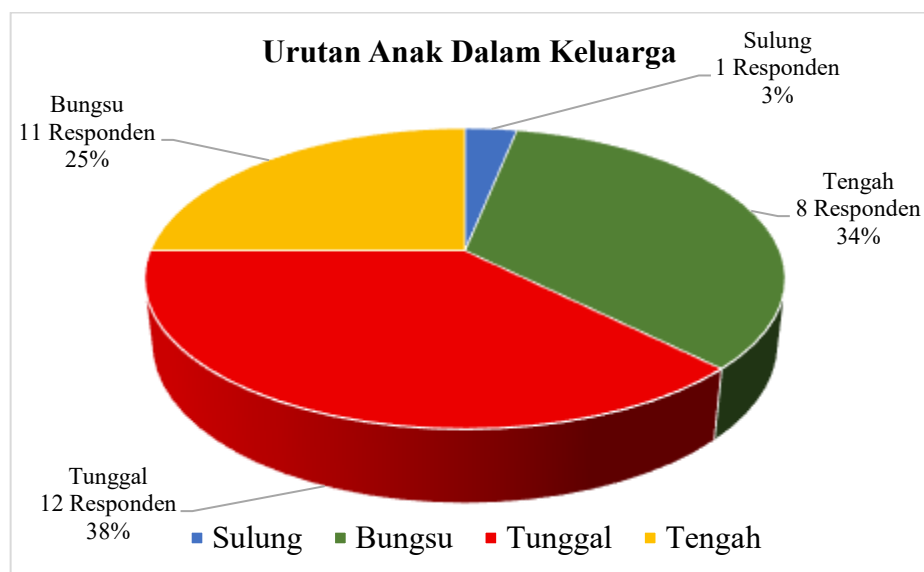
5.2.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pemasangan Infus



Gambar 5. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pemasangan Infus di Rumah Sakit Adi Husada Kapasari pada tanggal 23 April – 23 Mei 2026

Berdasarkan gambar 5.4 didapatkan data bahwa mayoritas pemasangan infus responden yaitu ganti 1 kali sebanyak 14 responden (44%), dari total 32 responden

5.2.1.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Urutan Anak Dalam Keluarga



Gambar 5. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Urutan Anak Dalam Keluarga di Rumah Sakit Adi Husada Kapasari pada tanggal 23 April – 23 Mei 2026

Berdasarkan gambar 5.5 didapatkan data bahwa mayoritas responden adalah anak tunggal sebanyak 12 responden (38%), dari total 32 responden.

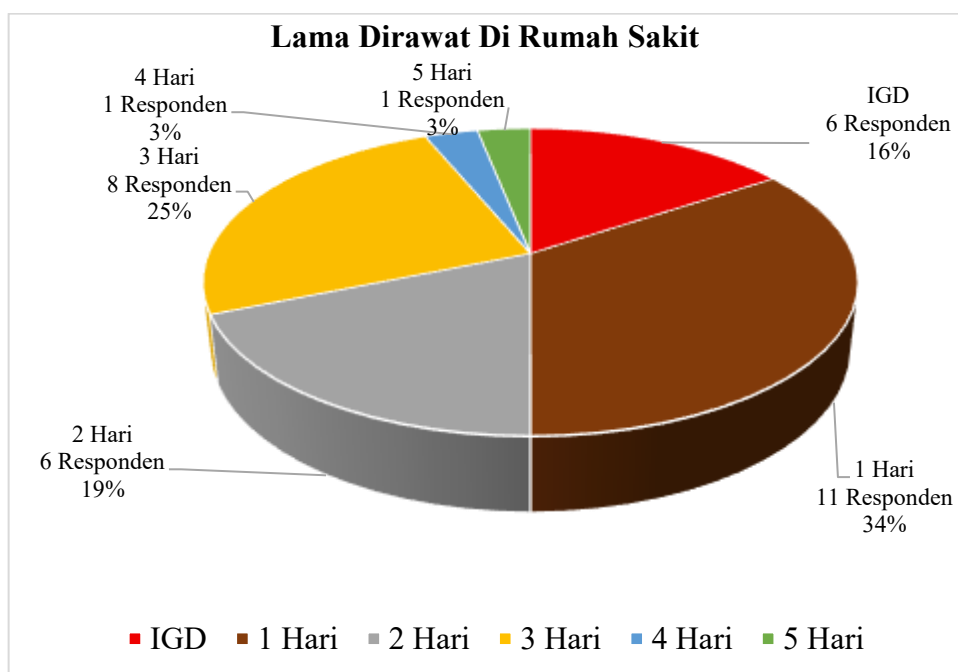
5.2.1.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Pengasuh Utama Anak Oleh



Gambar 5. 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Pengasuh Utama Anak di Rumah Sakit Adi Husada Kapasari pada tanggal 23 April – 23 Mei 2026

Berdasarkan gambar 5.6 didapatkan data bahwa mayoritas responden diasuh orang tua sebanyak 30 responden (94%), dari total 32 responden

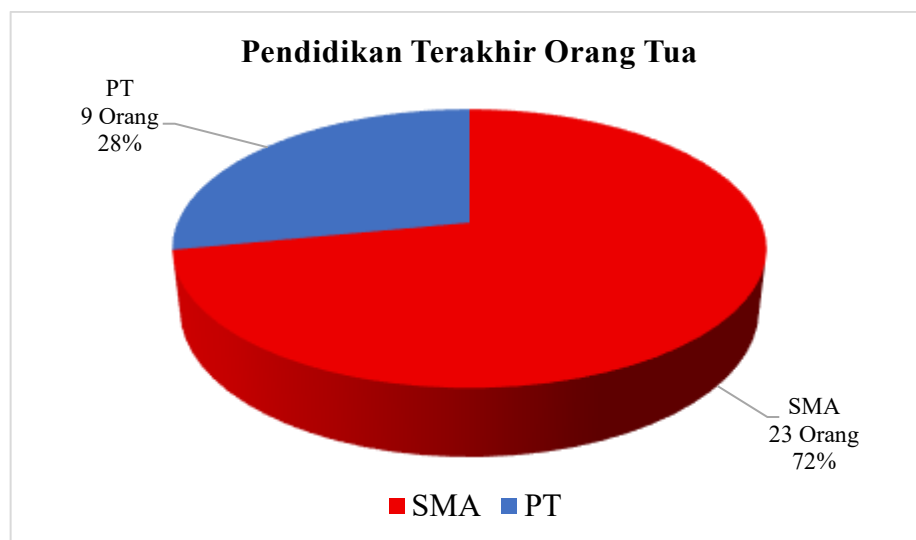
5.2.1.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Dirawat Di Rumah Sakit



Gambar 5. 7 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Dirawat di Rumah Sakit Adi Husada Kapasari pada tanggal 23 April – 23 Mei 2026

Berdasarkan gambar 5.7 didapatkan data bahwa mayoritas responden dirawat selama 1 hari di Rumah Sakit sebanyak 11 responden (34%), IGD 5 Responden (16%), 2 Hari 6 Responden (19%), 3 Hari 8 Responden (25%), 4 Hari 1 Responden (3%), 5 Hari 1 Responden (3%) dari total 32 responden.

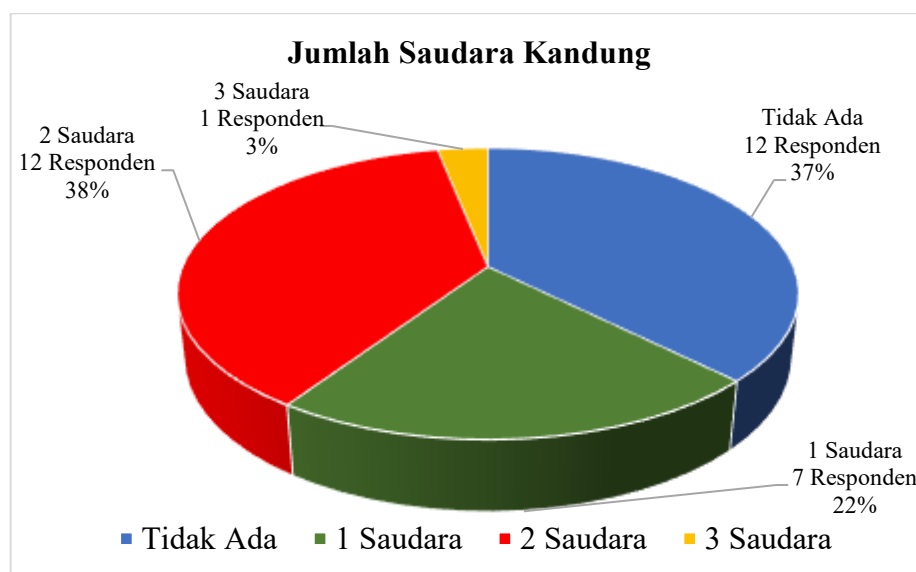
5.2.1.8 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir Orang Tua



Gambar 5. 8 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir Orang Tua di Rumah Sakit Adi Husada Kapasari pada tanggal 23 April – 23 Mei 2026

Berdasarkan gambar 5.8 didapatkan data bahwa mayoritas pendidikan terakhir orang tua responden adalah SMA sebanyak 23 responden (72%), dari total 32 responden.

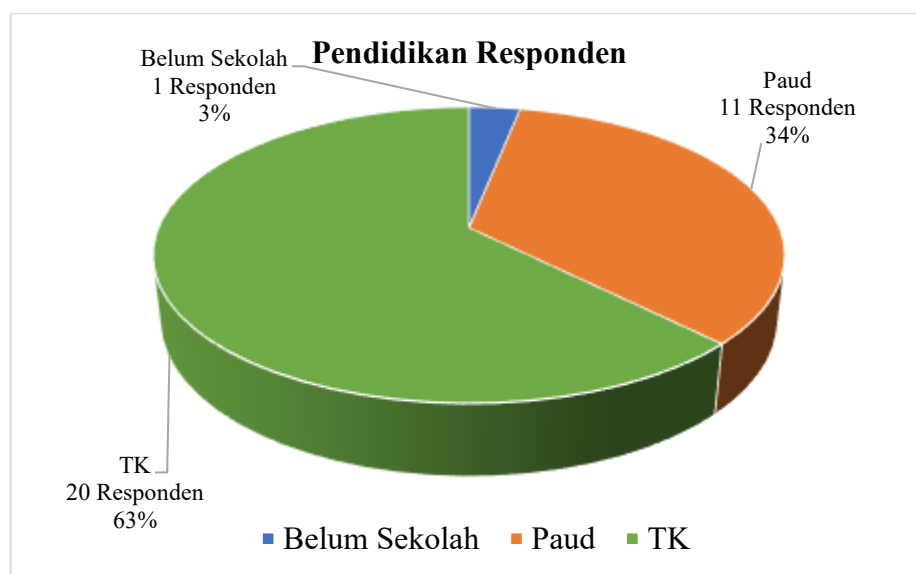
5.2.1.9 Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Saudara Kandung



Gambar 5. 9 Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Saudara Kandung di Rumah Sakit Adi Husada Kapasari pada tanggal 23 April – 23 Mei 2026

Berdasarkan gambar 5.9 didapatkan data bahwa mayoritas jumlah saudara kandung responden adalah 2 saudara sebanyak 12 responden (38%), dari total 32 responden.

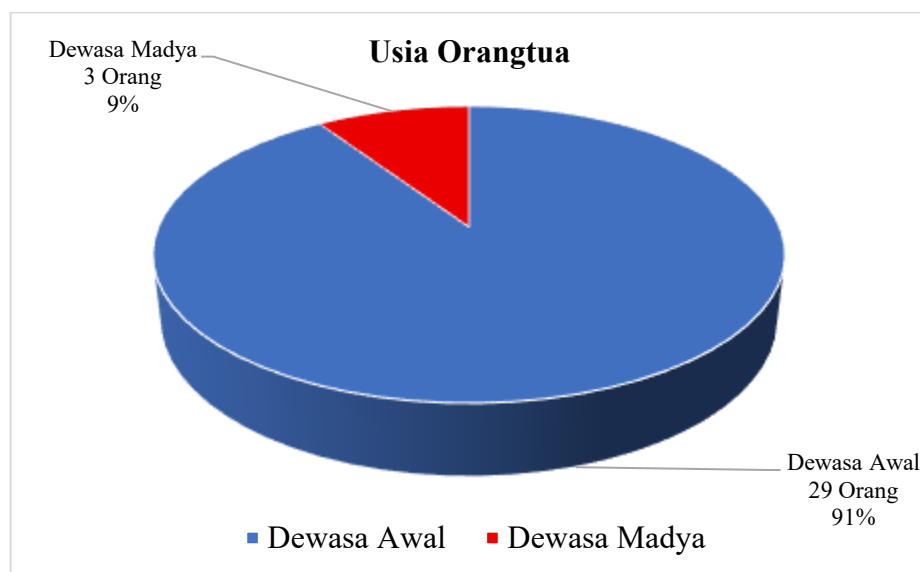
5.2.1.10 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Responden



Gambar 5. 10 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Anak di Rumah Sakit Adi Husada Kapasari pada tanggal 23 April – 23 Mei 2026

Berdasarkan gambar 5.10 didapatkan data bahwa mayoritas Pendidikan responden adalah TK sebanyak 20 responden (63%), dari total 32 responden.

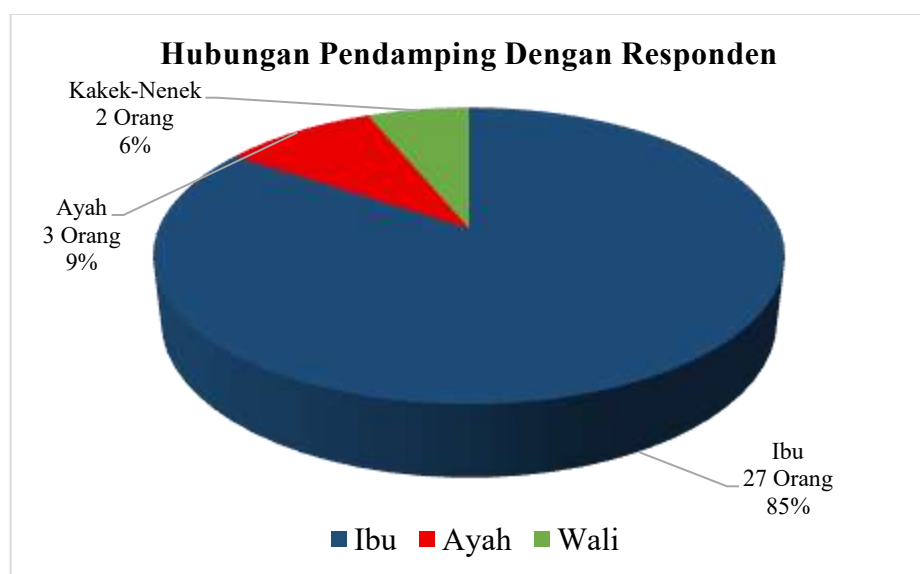
5.2.1.11 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Orang Tua/ Wali



Gambar 5. 11 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Orang Tua/ Wali di Rumah Sakit Adi Husada Kapasari pada tanggal 23 April – 23 Mei 2026

Berdasarkan gambar 5.11 didapatkan data bahwa mayoritas usia orang tua/ wali responden adalah dewasa awal sebanyak 29 responden (91%), dari total 32 responden.

5.2.1.12 Karakteristik Responden Berdasarkan Hubungan Dengan Anak



Gambar 5. 12 Karakteristik Responden Berdasarkan Hubungan Dengan Anak di Rumah Sakit Adi Husada Kapasari pada tanggal 23 April – 23 Mei 2026

Berdasarkan gambar 5.12 didapatkan data bahwa mayoritas hubungan pendamping dengan anak responden adalah ibu sebanyak 27 responden (85%), dari total 32 responden.

5.2.1.13 Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Infus Sebelumnya



Gambar 5. 13 Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Infus Sebelumnya di Rumah Sakit Adi Husada Kapasari pada tanggal 23 April – 23 Mei 2026

Berdasarkan gambar 5.14 didapatkan data bahwa mayoritas pengalaman infus sebelumnya responden adalah sebanyak 11 responden (35%), dari total 32 responden.

5.2.2 Data Khusus

Data khusus pada penelitian ini menjelaskan hasil penelitian yang dilakukan peneliti tentang pengaruh teknik distraksi video animasi *virtual reality* terhadap

nyeri pada anak prasekolah pasca pemasangan infus di rumah sakit Adi Husada
Kapasari Surabaya

5.2.2.1 Data Skor Nyeri Anak Prasekolah Sebelum dan Sesudah Diberikan Teknik

Distraksi Video Animasi *Virtual Reality*

Tabel 5. 1 Distribusi Data Skor Nyeri Anak Prasekolah Sebelum dan Sesudah Diberikan Teknik Distraksi Video Animasi *Virtual Reality*

No	Kode Responden	Skor Nyeri			
		Pretest	Posttest	Selisih (Δ)	Keterangan
1	R1	6	2	4	Menurun
2	R2	6	4	2	Menurun
3	R3	10	4	6	Menurun
4	R4	6	0	6	Menurun
5	R5	10	6	4	Menurun
6	R6	6	2	4	Menurun
7	R7	8	4	4	Menurun
8	R8	6	0	6	Menurun
9	R9	6	2	4	Menurun
10	R10	10	4	6	Menurun
11	R11	8	6	2	Menurun
12	R12	8	6	2	Menurun
13	R13	6	0	6	Menurun
14	R14	8	0	8	Menurun

No	Kode Responden	Skor Nyeri			
		Pretest	Posttest	Selisih (Δ)	Keterangan
15	R15	8	2	6	Menurun
16	R16	6	2	4	Menurun
17	R17	6	2	4	Menurun
18	R18	8	2	6	Menurun
19	R19	6	2	4	Menurun
20	R20	8	4	4	Menurun
21	R21	8	4	4	Menurun
22	R22	8	2	6	Menurun
23	R23	10	6	4	Menurun
24	R24	8	2	6	Menurun
25	R25	6	4	4	Menurun
26	R26	10	2	8	Menurun
27	R27	8	0	8	Menurun
28	R28	8	2	6	Menurun
29	R29	8	4	4	Menurun
30	R30	10	2	8	Menurun
31	R31	8	6	2	Menurun
32	R32	10	6	4	Menurun
Rata-rata		7,75	2,94	4,875	
Standart Deviasi		1,503	1,966		

Berdasarkan Tabel 5.1 diperoleh nilai rata-rata (*mean*) *pretest* sebesar 7,75 dengan standar deviasi 1,503. Setelah dilakukan intervensi, nilai rata-rata (*mean*) *posttest* mengalami penurunan menjadi 2,94 dengan standar deviasi 1,966. Selanjutnya diperoleh selisih rata-rata antara *pretest* dan *posttest* sebesar 4,875.

Hasil tersebut menunjukkan adanya penurunan nilai setelah diberikan intervensi/perlakuan. Penurunan rata-rata dari 7,75 menjadi 2,94. Nilai standar deviasi pada *pretest* sebesar 1,503 menunjukkan bahwa data sebelum intervensi relatif lebih homogen atau memiliki penyebaran data yang tidak terlalu jauh dari nilai rata-rata. Sedangkan standar deviasi *posttest* sebesar 1,966 menunjukkan bahwa variasi data setelah intervensi sedikit lebih beragam dibandingkan sebelum intervensi.

5.2.2.2 Uji Hipotesis

Pada penelitian ini , Uji hipotesis dilakukan setelah peneliti melakukan uji statistik. Peneliti akan melakukan uji normalitas terlebih dahulu dengan menggunakan *Shapiro-Wilk* dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 5. 2 Uji Normalitas Shapiro-Wilk

	<i>Shapiro-Wilk</i>		
	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>
<i>Pretest</i> Skor Nyeri	0,806	32	0,000
<i>Posttest</i> Skor Nyeri	0,246	32	0,001

Pada tabel 5.2 didapatkan hasil uji normalitas pada penelitian ini yaitu nilai signifikansi pada *Pretest* Derajat Nyeri sebesar 0,000 dan nilai signifikansi *Posttest* Derajat Nyeri sebesar 0,001 yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi $p < 0,05$ yang berarti data pada penelitian ini tidak berdistribusi normal sehingga uji statistik yang

akan dilakukan selanjutnya adalah dengan menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*.

Tabel 5. 3 Hasil Uji Wilcoxon Signed Rank Test Skor Nyeri Pre-Post Intervensi

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Post Test Skor Nyeri - Pre Test Skor Nyeri	Negative Rank	32 ^a	16,50	528,00
	Positive Rank	0 ^b	0,00	0,00
	Ties	0 ^c		
	Total	32		
<i>a. Post Test Skor Nyeri < Pre Test Skor Nyeri</i>				
<i>b. Post Test Skor Nyeri > Pre Test Skor Nyeri</i>				
<i>c. Post Test Skor Nyeri = Pre Test Skor Nyeri</i>				

Berdasarkan hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* diperoleh nilai *negative ranks* sebanyak 32 responden, *positive ranks* sebanyak 0 responden, dan *ties* sebanyak 0 responden. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh responden mengalami penurunan skor nyeri setelah diberikan intervensi, serta tidak terdapat responden yang mengalami peningkatan maupun tetap pada skor nyeri yang sama. Nilai *mean rank* sebesar 16,50 dengan jumlah ranking (*sum of ranks*) sebesar 528,00 menunjukkan adanya perubahan penurunan skor nyeri yang konsisten pada responden setelah perlakuan diberikan. Dengan melihat hasil yang diperoleh, dapat diketahui bahwa pemberian intervensi efektif dalam mengurangi skor nyeri yang dialami oleh responden.

Tabel 5. 4 Hasil Uji Wilcoxon Signed Ranks Test Nyeri Pre-Post Intervensi

	Post Test Skor Nyeri - Pre Test Skor Nyeri
Z	-4.998 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.000

Berdasarkan hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* diperoleh nilai Z sebesar -4,998 dengan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest* skor nyeri setelah diberikan intervensi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa intervensi yang diberikan efektif dalam menurunkan skor nyeri pada responden